

ABSTRAK

Upaya dalam pengendalian DBD pada masyarakat dapat dilakukan dengan gerakan 3M yaitu menguras, menutup dan mengubur. Upaya pencegahan dan pengendalian ini merupakan salah satu bentuk tindakan untuk memutus rantai penularannya dengan cara memberantas jentik nyamuk penularannya. Kurangnya perhatian masyarakat tentang perilaku menguras, menutup, dan mengubur ini sehingga dari tahun ke tahun meningkatkan angka kejadian demam berdarah semakin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku 3M dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya dengan jumlah 394 Sampel di 11 RW dengan menggunakan instrumen kuesioner. Variabel Independen penelitian ini adalah Perilaku 3 M (Menguras, Menutup, Mengubur). Variabel dependen adalah kejadian DBD di Kelurahan Wonorejo Kota Surabaya. Uji statistik yang digunakan Spearman Rank.

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik Rank Spearman's rho dengan tingkat signifikan Sig. (2-tailed 0,041) atau P 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Perilaku 3M (Menguras, Menutup, Mengubur) dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD).

Perilaku 3 M menunjukkan sebagian besar baik 70,8%. Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil observasi di Kelurahan Wonorejo terdapat 11 kasus DBD. Hubungan Perilaku 3M (Menguras, Menutup, Mengubur) dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). Bagi masyarakat di kelurahan wonorejo mampu menerapkan perilaku 3 M dalam upaya menurunkan angka kasus Demam Berdarah Dengue.

Kata kunci: Demam berdarah dengue, Perilaku 3M (Menguras, Menutup, Mengubur)